

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PERMAINAN PURA-PURA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK PRA SEKOLAH

Permainan pura-pura merupakan jenis permainan aktif yang dimainkan oleh anak usia pra sekolah bersama dengan anak lainnya. Permainan pura-pura melibatkan bahasa sebagai mediator untuk menjelaskan imajinasi dan khayalan anak. Permainan ini dapat melatih kemampuan berbahasa anak yang diyakini memiliki arti penting dalam proses tumbuh kembang anak. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat efek atau pengaruh permainan pura-pura dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak pra sekolah.

Desain eksperimen yang digunakan adalah eksperimen ulang (*pretest-posttest control group design*). Subyek penelitian adalah 24 siswa TK berusia 4 – 6 tahun, terbagi menjadi 14 anak dalam kelompok eksperimen atau yang diberi permainan pura-pura dan 10 anak kelompok kontrol yang diberi permainan soliter dan permainan pasif. Untuk mengukur kemampuan berbahasa digunakan tes Kemampuan Berbahasa Anak Pra Sekolah (KBAPS) yang diberikan kepada kedua kelompok saat *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *independent sample t-test* dinyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari permainan pura-pura terhadap peningkatan kemampuan berbahasa anak pra sekolah ($t = 4,720$; $p = 0,000$). Kemampuan berbahasa kelompok yang bermain pura-pura lebih tinggi/baik dibandingkan dengan kelompok yang bermain aktif dan bermain pasif. Dari kelima aspek kemampuan berbahasa, permainan pura-pura terbukti memiliki pengaruh terhadap perkembangan kemampuan artikulasi ($t = 2,159$; $p = 0,042$), perbendaharaan kata ($t = 3,049$; $p = 0,006$), kemampuan menyusun kalimat ($t = 4,415$; $p = 0,000$) serta percakapan ($t = 3,612$; $p = 0,002$). Permainan pura-pura tidak memiliki dampak terhadap tingkat pemahaman anak ($t = -0,276$; $p = 0,785$). Dapat kita simpulkan permainan pura-pura sebagai salah satu jenis permainan yang dapat mendorong perkembangan kemampuan berbahasa anak pra sekolah.

Kata kunci: permainan pura-pura, kemampuan berbahasa, anak pra sekolah

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF PRETEND PLAY TO IMPROVE LANGUAGE COMPETENCE OF PRESCHOOL CHILDREN

Pretend play is an active game type played by children in pre school age, with their peers. In pretend play children interact with peers and use explicit language as medium to define in imagination and fantasy. Pretend play can improve children's language competence that is believed to have an important role in the course of children's development process. Pursuant to the mentioned, this research was aimed to see the effect or influence of pretend play in improving the language competence of preschool children.

The experimental design used was pretest-posttest control group design. Subjects of the research were 24 kindergarten students in the age of 4-6 year, divided to two groups, 14 children in experiment group or given the pretend play and 10 children in control group that given the solitary and passive play. To measure their competencies level Kemampuan Berbahasa Anak Pra Sekolah test were used, which is given in pretest and posttest session.

Based on the analysis result using independent sample and paired sample t-test showed that there was a positive influence and significant improvement of pretend play to language competence of preschool children ($t = 4,720$; $p = 0,000$). The language competence of children in the group that played pretend play were higher, compared to the group of children that playing the solitary and passive play. Among five aspects of language competence, pretend play has proven to gives influence to pronunciation ability development ($t = 2,159$; $p = 0,042$), collection vocabulary ($t = 3,049$; $p = 0,006$), ability to combine words into sentences ($t = 4,415$; $p = 0,000$), and conversation skill ($t = 3,612$; $p = 0,002$). Pretend play has no effect to child comprehension ($t = -0,276$; $p = 0,785$). Thus, the conclusion of the experiment was that pretend play can push the growth of language competence.

Keywords: pretend play, language competence, preschool children